



**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, SIKAP
MENTAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, MENTAL
ATTITUDE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE TO STUDENTS INTEREST
IN ENTREPRENEURSHIP OF FACULTY ECONOMIC AND BUSINESS
UNIVERSITY JEMBER

SKRIPSI

Oleh
Yulinda Amalia Risanti
NIM 150810201051

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, SIKAP
MENTAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

SKRIPSI

Oleh:
Yulinda Amalia Risanti
NIM. 150810201051

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Yulinda Amalia Risanti
Nim : 150810201051
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Yulinda Amalia Risanti
NIM. 150810201051

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, SIKAP
MENTAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Yulinda Amalia Risanti
NIM : 150810201051
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 24 September 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Agus Priyono, M.M.
NIP. 19601016 198702 1 001

Chairul Saleh, S.E., M.Si.
NIP. 19690306 199903 1 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1- Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 19690120 199303 1 002

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, SIKAP MENTAL DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Yulinda Amalia Risanti

NIM : 150810201051

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 196212121 992012 001**

**Sekretaris : Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M. : (.....)
NIP. 197912212 008122 002**

**Anggota : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 196004041 989021 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001**

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya....

Saya ucapkan puji syukur *alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT dan segala rahmatNya sehingga saya bisa mengerjakan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tercinta.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Agus Suprpto dan Ibu Nurul Sofiyana yang selalu memanjatkan doa, memberikan kasih sayang, mendampingi dan selaku donatur utama bagi kelancaran skripsi saya.
2. Saudara kandung (Deska Nova) dan nenek-nenekku (Kaliyem dan Semi) yang selalu mendoakan, dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater yang saya banggakan Universitas Jember
4. Untuk teman-teman dan sahabatku tercinta dan Rizky Amienuhdin yang selalu menemani dan memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi
5. Teman-teman seperjuangan manajemen angkatan 2015.

MOTTO

”Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Jika kau ingin memenangkan sesuatu, cukup dengar kata hatimu. jika hatimu tak bisa menjawabnya, tutup matamu dan pikirkan kedua orang tuamu. dan semua rintangan terlewati, semua masalah lenyap seketika. kemenangan akan jadi milikmu. hanya milikmu.”

(Kabhi Kushi Kabhi Gham Movie)

“*Attitude* itu yang utama, percuma banyak ilmu kalau tidak di sertai dengan *attitude* yang baik”

(Yulinda Amalia Risanti)

RINGKASAN

Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental, Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember; Yulinda Amalia Risanti; 150810201051; 2019; 69 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang memiliki peluang untuk membangun perekonomian dengan menggali potensi yang ada dalam dirinya menjadi seorang wirausaha. Melalui pengetahuan dan pendidikan yang telah diberikan, diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang termotivasi menjadi seorang wirausaha, memiliki kesiapan mental dan memiliki kecerdasan emosional cukup baik yang dengan sendirinya akan membentuk jiwa wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Saat ini, dunia kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan alternatif utama bagi sumber daya manusia dalam mengembangkan kualitasnya untuk mencapai taraf hidup yang layak dan memperbaiki perekonomian, dengan berwirausaha sumber daya manusia dapat menggali potensi yang dimiliki menjadi hal yang bermanfaat. Begitu besarnya manfaat wirausaha bagi suatu negara, maka di perlukannya usaha dari pemerintah maupun swasta untuk mewujudkan hal tersebut. Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) mendefinisikan wirausaha adalah suatu usaha yang dibentuk secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberikan manfaat bagi orang lain, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dua jenis sumber data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Objek penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dan memfokuskan pada mahasiswa S1 angkatan 2015. Penelitian ini berfokus pada angkatan 2015 dikarenakan mahasiswa S1 FEB UNEJ angkatan 2015 telah menempuh atau sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini merupakan *Explanatory Reseach* dan bersifat kuantitatif yang di kualitatifkan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pada sampel yang telah ditentukan ada sebanyak 90 sampel dari tiga jurusan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji instrumen, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental, Kecerdasan Emosional dan Minat Berwirausaha.

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental, Kecerdasan Emosional dan Minat Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

SUMMARY

The Influence of Entrepreneurial Motivation, Mental Attitude, Emotional Intelligence Towards Entrepreneurial Interest in the Faculty of Economics and Business, University of Jember; Yulinda Amalia Risanti; 150810201051; 2019; 69 pages; Departement of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember

Students are human resources who have the opportunity to develop the economy by exploring the potential that exists in being an entrepreneur. Through the knowledge and education that has been given, it is hoped that it can form students who are motivated to become entrepreneurs, have mental readiness and have good enough emotional intelligence which in itself will form an entrepreneurial spirit. This study aims to analyze the effect of competence, mental attitude and emotional intelligence on asking for entrepreneurship at the Faculty of Economics and Business University of Jember students

Today, the world of entrepreneurship or entrepreneurship is the main alternative for human resources in developing their quality to achieve a decent standard of living and improving the economy, with entrepreneurship, human resources can explore their potential into something useful. Once the magnitude of the benefits of entrepreneurship for a country, then the need for business from the government and private sector to realize this. Eddy Soeryanto Soegoto (2009: 3) defines entrepreneurship is a business that is formed creatively and innovatively in producing something new, has added value, provides benefits for others, Creates jobs, and the result are useful for the community.

This research uses quantitative methods with two types of data sources taken are primary and secondary data. The object of this research is the Faculty of Economics and Business, University of Jember and focuses on the 2015 bachelor students. This research focuses on the class of 2015 because the 2015 FEB UNEJ students have taken or have taken entrepreneurship courses. This research is an Explanatory Research and quantitative, which is qualitative. The data used are secondary and primary data. The sample selection in this study uses purposive sampling. The method used in this research is Multiple Linear Regression. Tests conducted in this study are instrument test, data normality test, classic assumption test and hypothesis test. The variables used in this study are the variables Entrepreneur Motivation, Mental Attitude, Emotional Intelligence and Entrepreneurial Interest.

The test results of this research indicate that the variables of Entrepreneurial Motivation, Mental Attitude, Emotional Intelligence and Entrepreneurial Interest significantly influence the variable Entrepreneurial Interest.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang dimiliki. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Agus Priyono, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Chairul Saleh, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannnya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si., selaku penguji utama, Bapak Tatok Endhiarto, S.E., M.Si., selaku dosen penguji III dan Ibu Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M., selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan pada skripsi ini;
6. Dosen Pembimbing Akademik, serta seluruh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Guruku sejak tingkat dasar hingga perkuliahan, Ustadz serta Ustadzah yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Kedua orang tua saya tercinta, saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan dalam hidupku, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini;
8. Sahabat- sahabatku selama perkuliahan ini terima kasih atas dorongan semangat, pengalaman dan kebersamaan selama ini;
9. Teman-teman MSDM'15, yang telah memberikan *support* selama proses penyelesaian skripsi ini;
10. Semua teman - teman Jurusan manajemen terutama angkatan 2015 yang senasib dan seperjuangan;

11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 Juli 2019

Penulis

Yulinda Amalia Risanti

150810201051

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Minat Berwirausaha	6
2.1.2 Motivasi Berwirausaha	11
2.1.3 Sikap Mental	15
2.1.4 Kecerdasan Emosional	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Identifikasi Variabel.....	29
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	29
3.7 Metode Analisis Data	32
3.7.1 Teknik Uji Instrumen.....	32
3.7.2 Uji Normalitas Data.....	33
3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	34
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	34
3.7.5 Pengujian Hipotesis	35
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40

4.2 Deskripsi Statistik Penelitian	42
4.3 Hasil Analisis Data.....	49
4.3.1 Hasil Uji Instrumen	49
4.3.2 Hasil Uji Normalitas Data	51
4.3.3 Hasil Analisis Linier Berganda	51
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.5 Keterbatasan Penelitian	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	21
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	42
4.2 Jurusan Responden	43
4.3 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi Berwirausaha	45
4.4 Deskripsi Jawaban Variabel Sikap Mental	46
4.5 Deskripsi Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional.....	47
4.6 Deskripsi Jawaban Variabel Minat Berwirausaha.....	48
4.7 Hasil Uji Validitas	49
4.8 Hasil Uji Reliabilitas	50
4.9 Hasil Uji Normalitas Data	51
4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	52
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.13 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	24
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas Model.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 3. Jawaban Responden.....	74
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	78
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	81
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data	83
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda	83
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	85
Lampiran 10. R Tabel	86
Lampiran 11. T Tabel.....	89

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak, terbukti bahwa tiap tahun Indonesia mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara Asia maupun dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 264,16 juta jiwa per Januari 2018. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Besarnya angka kenaikan penduduk dari tahun ke tahun mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan pekerjaan. Seiring dengan adanya kenaikan jumlah penduduk maka timbulah masalah baru di dalamnya. Masalah tersebut antara lain terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia pada sektor formal.

Data statistik menunjukkan bahwa di tahun 2018 6,87 juta (5,13 persen) penduduk merupakan pengangguran terbuka. Sedangkan untuk data terakhir yang diperoleh dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi bulan maret 2018 mencatat sekitar 630.000 sarjana menganggur. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat pengangguran sangatlah tinggi. Menurut PBB “jika 2 persen penduduk suatu negara melakukan wirausaha maka negara tersebut mampu untuk berkembang secara mandiri. Seperti yang dilansir oleh tim riset Wharton School of The University of Pennyslavina “semakin banyak kesempatan wirausaha di sebuah negara maka semakin baik pula iklim ekonomi dinegara tersebut (*sumber Litbang KOMPAS*)”. Saat ini, dunia kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan alternatif utama bagi sumber daya manusia dalam mengembangkan kualitasnya untuk mencapai taraf hidup yang layak dan memperbaiki perekonomian, dengan berwirausaha sumber daya manusia dapat menggali potensi yang dimiliki menjadi hal yang bermanfaat.

Begitu besarnya manfaat wirausaha bagi suatu negara, maka di perlukannya usaha dari pemerintah maupun swasta untuk mewujudkan hal

tersebut. Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) mendefinisikan wirausaha adalah suatu usaha yang dibentuk secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberikan manfaat bagi orang lain, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi masyarakat. Slameto (2003) mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa suka yang berlebih serta adanya ketertarikan dalam melakukan hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut (Winkel, 1984:27), adalah: minat secara intrinsik dan minat secara ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang timbul dari dalam diri individu, sedangkan minat Ekstrinsik merupakan minat yang timbul dikarenakan dorongan dari luar individu. Penelitian Aris Subandono (2007:18) minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang mengorganisir dan mengatur, menanggung resiko usaha yang diciptakannya.

Perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan menurut Soemanto,(2002). Maka dari itu untuk menghadapi persaingan bisnis sekarang maupun di masa mendatang dibutuhkan support dari perguruan tinggi. Menurut Mahardiana dkk (2016) pembentukan minat wirausaha bagi mahasiswa idealnya dilakukan oleh Perguruan tinggi karena perguruan tinggi mempunyai pengaruh besar terhadap dorongan untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Perguruan tinggi mempunyai suatu keterlibatan dalam kontribusi pengembangan wirausaha muda dan semua itu akan terukur dari seberapa banyak lulusan wirausaha yang tercipta. Perguruan tinggi bertanggung jawab atas kemampuan wirausaha terhadap lulusannya dan memberikan pengajaran untuk berani berusaha dalam pilihan karir mereka.

Motivasi berwirausaha harus dimiliki oleh individu yang memiliki keinginan menjadi wirausaha yang berhasil, karena dengan memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk *mindset* kemandirian dan kebebasan secara *personal* maupun *financial*. Motivasi berwirausaha menjadi faktor pendorong dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari

internal individu maupun eksternal. Keberhasilan seorang wirausaha salah satunya ialah memiliki motivasi yang kuat dalam mencapai tujuannya. Seiring dengan kebutuhan motivasi yang didasarkan oleh kemauan dan keinginan individu untuk mencapai suatu tujuan, sebaiknya jangan melupakan betapa pentingnya pembinaan sikap mental. Sikap mental adalah perilaku yang muncul dari jiwa seseorang sebagai situasi yang mempengaruhinya. Dalam menghadapi ketidakpastian ataupun resiko yang terjadi dalam sebuah wirausaha maka diperlukan kemampuan lebih, salah satunya ialah mempunyai sikap mental. Bagi wirausaha untuk dapat menjalankan usahanya, mereka harus membuat perhitungan secara matang, artinya seorang wirausaha harus siap mengambil keputusan apapun yang terjadi. Untuk dapat bersaing di dunia usaha sangatlah diperlukan sumberdaya manusia yang mumpuni. Untuk menggali potensi diri diperlukannya sikap mental yang kuat, potensi diri biasanya didapatkan dari ilmu dan pengalaman pribadi seseorang. Dengan demikian, sumber daya itu dapat dikembangkan dan digali sesuai dengan ilmu dan pengalaman yang diperoleh oleh masing-masing individu.

Sementara itu, selain motivasi berwirausaha dan sikap mental terdapat aspek kecerdasan emosional yang mempengaruhi minat wirausaha. Menurut Ary Ginanjar Agustian, *ESQ* (2002) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan mengimplementasikan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan ini merupakan kemampuan lebih yang dimiliki oleh seseorang untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan dalam menghadapi kegagalan, mampu mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta dapat mengatur keadaan jiwa untuk berfikir. Untuk menumbuhkan minat wirausaha tentunya sangat membutuhkan kecerdasan emosional sebagai pemahaman dan kemampuan dalam penyelesaian masalah dengan baik. Oleh karena itu, kecerdasan emosional sangatlah diperlukan dalam membentuk minat individu dalam merintis dan menjalankan usahanya.

Berbagai penelitian tentang motivasi berwirausaha, sikap mental dan kecerdasan emosional sudah dilakukan. Tri Ani Hayati (2016) melakukan penelitian dengan variabel Pengaruh Kompetensi, sikap mental dan Kecerdasan

Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha sebagai variabel terikatnya. Gian Vevina Astari (2015) melakukan penelitian dengan variabel Pengaruh Sikap Mental dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa UNIKOM. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember salah satu dari sekian banyak fakultas di Indonesia yang mengajarkan wirausaha dalam bentuk formal. Dalam kurikulum yang telah disahkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember memiliki mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah tersebut disahkan oleh kurikulum dan diberikan kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember bertujuan agar mahasiswa mampu mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Adapun yang diberikan mata kuliah wirausaha ialah berupa teori-teori dan praktek. Dalam prakteknya mahasiswa diwajibkan mengikuti bazar ataupun diperbolehkan membuat suatu brand yang nantinya akan menjadi output dari mata kuliah kewirausahaan itu sendiri. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2015, terdapat 11 mahasiswa yang kurang berminat dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha dan hanya 4 responden yang tertarik dalam mengikuti sesuatu yang berkaitan dengan berwirausaha. Melihat kecilnya minat wirausaha pada mahasiswa maka diperlukannya penelitian lebih lanjut tentang penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas menganggap perlunya penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ?
- b. Apakah sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- c. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember .
- b. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh sikap mental terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember .
- c. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kecerdasan ekonomi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember .

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan minat wirausaha bagi mahasiswa. Selain itu, berharap mata kuliah kewirausahaan akan senantiasa dapat menumbuhkan generasi muda yang berjiwa wirausaha.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini berharap bisa menjadi wawasan dan referensi untuk akademisi meneliti lebih dalam terkait minat wirausaha di perguruan tinggi. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek, tanpa ada yang menyuruh menurut Slameto, (2003:180). Definisi minat menurut Winkel (2004:188) adalah seseorang yang berkeinginan melakukan sesuatu pekerjaan berdasarkan apa yang disukainya dan ketika melakukannya cenderung merasa senang.

Bisa disimpulkan pengertian minat adalah suatu perasaan suka dan rasa ketertarikan yang memunculkan adanya sebuah harapan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan dari manapun.

Pengertian wirausaha Menurut Echdar, (2013:20) Wirausaha adalah seseorang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan kreativitas dan inovasi yang dimilikinya sehingga mampu berkontribusi terhadap orang banyak. Wirausaha adalah seseorang yang mampu mengelola sumber daya, meliputi: keuangan, bahan baku, tenaga kerja, keterampilan dan informasi menurut Marzuki Usman (Suryana,2014:13). Menurut Kasmir (2011:19) wirausaha yaitu orang memiliki keberanian menantang resiko untuk bisa membuka peluang-peluang baru.

Dalam *Entrepreneurship and Small Enterprise Development Report* (1986) yang dikutip oleh M. Scarborough dan Thomas W. immerer 1993;5) beberapa karakteristik kewirausahaan yang berhasil, Diantaranya memiliki ciri-ciri :

- 1) Proaktif, yaitu seseorang yang aktif inisiatif untuk memperbaiki kesalahannya,lalu menciptakan inisiatif-inisiatif baru ketika yang lain pasif dalam menghadapi berbagai situasi.
- 2) Berorientasi pada prestasi, seorang wirausaha mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan *controlling* terhadap pegawai berkaitan dengan prestasi kerja.

- 3) Komitmen kepada orang lain, misalnya dalam melakukan kerjasama dengan mitra usaha, seorang wirausaha harus mampu berkomitmen pada setiap pekerjaannya.

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1996:6-8) (dalam Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010) karakteristik sikap dan perilaku kewirausahaan meliputi :

- 1) *Commitment and determination*, yaitu seorang wirausaha menjalankan usahanya dengan penuh tekad dan komitmen. Untuk menjadi wirausaha yang sukses seorang wirausaha mampu meluangkan banyak waktu untuk perhatian terhadap usahanya dan tidak mudah goyah dalam menjalaninya.
- 2) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Karena dalam wirausaha bukan hanya bertanggung jawab terhadap diri sendiri namun juga bertanggung jawab terhadap banyak orang.
- 3) *Opportunity obsession*, yaitu selalu berambisi untuk mencari peluang. Karena peluang usaha hanya datang dalam waktu tertentu, maka sebagai seorang wirausaha yang penuh perhitungan akan mampu memperkirakan sebuah keputusan yang diambil.
- 4) *Tolerance for risk and uncertainty*, yaitu tahan terhadap resiko dan ketidakpastian. Seorang wirausaha mampu mengelola resiko dan mampu melawan ketidakpastian usahanya.
- 5) *Self confidence*, yaitu percaya diri. Seorang wirausaha selalu menanamkan sikap percaya diri dan cenderung optimis dalam menjalankan apa yang dikerjakannya.
- 6) *Creativity and flexibility*, yaitu berdaya cipta dan luwes. Seorang wirausaha mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menciptakan sebuah ide-ide baru dan fleksibel dalam menghadapi perubahan permintaan.

- 7) *Desire for immediate feedback*, seorang wirausaha selalu menginginkan umpan balik dengan mengetahui hasil yang sudah dikerjakan. Untuk memperbaiki hasil kerjanya, dengan menggunakan pengetahuan dan belajar dari kegagalan yang pernah dialaminya.
- 8) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras yang tinggi untuk menjalankan usahanya.
- 9) *Motivation to excel*, yaitu memiliki dorongan untuk selalu unggul dan selalu ingin menjadi yang terbaik. Motivasi ini cenderung datang dari diri sendiri bukan dari luar diri seseorang.
- 10) *Orientation to the future*, seorang wirausaha mampu berorientasi kedepan dan mampu belajar dari kegagalan dimasa lalu untuk melangkah lebih baik di masa depan.
- 11) *Willingness to learn from failure*, yaitu selalu belajar dari kegagalan. Seorang wirausaha mampu mempelajari apa yang sudah terjadi dimasa lalu dan belajar untuk memperbaiki agar lebih baik di masa mendatang.
- 12) *Leadership ability*, yaitu kemampuan dalam kepemimpinan. Seorang wirausaha memiliki jiwa pemimpin dan memberikan pengaruh positif dalam mengarahkan untuk mencapai tujuan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan kreativitas dan mampu mengelola resiko lalu memanfaatkan resiko tersebut menjadi peluang usaha. Menurut Fanny Paramitasari (2016) adalah seseorang yang memiliki rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang kreatif, inovatif dan mampu menciptakan peluang usaha maupun mengelola resiko dengan output barang ataupun jasa. Minat wirausaha tidak hanya dimiliki dengan begitu saja, namun juga perlu *diexplore* lebih lagi. Karena didalam minat yang kuat mampu menciptakan wirausaha yang sukses.

2.1.1.1 Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Prof.Dr.H.Buchari Alma (2011:7) mengatakan bahwa minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor ,yaitu:

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga bagaikan *role mode* yang mampu mempengaruhi terhadap minat berwirausaha seseorang. Dalam hal ini biasanya cenderung melihat orang tua, saudara, saudara yang lain (kakek, nenek, bibi, paman) maupun pasangan atau teman-temannya. Terhadap pekerjaan orang tua cenderung lebih besar pengaruhnya. Karena dalam asumsinya seorang anak akan memilih role model nya adalah seorang ayah maupun ibunya. Melihat kedua orang tuanya sukses dan mampu usaha mandiri dengan begitu seorang anak akan terinspirasi. Situasi seperti itu akan mampu mempengaruhi minat wirausaha terhadap anak.

2) Pendidikan

Seorang wirausaha sering dianggap memiliki pendidikan yang rendah dibandingkan rata-rata pekerjaan yang lain pada umumnya. Karena rata-rata justru orang yang memiliki pendidikan tinggi cenderung tidak memilih sebagai pengusaha sebagai jalan hidupnya.

3) Suasana Kerja

Lingkungan kerja yang cenderung nyaman seringkali tidak akan menstimulus pikiran seseorang untuk beralih menjadi seorang wirausaha. Namun, bila lingkungan kerja dihadapkan pada ketidaknyamanan maka seseorang akan cenderung memilih menjadi wirausaha dalam memenuhi karier hidupnya.

4) Ingin lebih dihargai (*self esteem*)

Dalam teori kebutuhan yang dikemukakan oleh A.Maslow bahwa jika seseorang telah terpenuhi secara fisik, mental dan psikologisnya maka tahap yang terakhir adalah kebutuhan *self esteem*. *Self esteem* atau biasa disebut aktualisasi diri, yaitu ingin lebih dihargai lagi. Keinginan untuk mengaktualisasikan diri cenderung memilih jalan menjadi seorang wirausaha.

5) Keterpaksaan dan Keadaan

Kondisi seseorang yang sengaja diciptakan maupun tidak sengaja, misal PHK, pensiun dan menganggur atau belum bekerja, akan memilih menjadi wirausaha dengan sebuah keterpaksaan karena tidak mempunyai pilihan lagi untuknya.

2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Seorang wirausaha harus mampu melihat kedepan. Berfikir penuh perhitungan dalam mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan cara memecahkannya, menurut BN.Marbun (1993:63) untuk menjadi seorang wirausaha dapat diukur dari ciri-ciri berikut ini:

1) Percaya Diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang kuat merupakan kematangan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Biasanya mereka adalah orang-orang yang independen dalam melakukan tugas-tugasnya dan sudah mencapai tahap *maturity*. Karakteristik yang matang tersebut seringkali tidak mudah tergantung pada orang lain karena mereka merasa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Emosionalnya cenderung stabil dan tidak mudah tersinggung.

2) Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Seorang wirausaha cenderung tidak begitu memperhatikan prestise, tetapi dalam tugasnya dia lebih mengarah pada sebuah prestasi yang ingin dia capai.

3) Pengambilan Resiko

Tidak bisa dipungkiri bahwa seorang wirausaha memiliki banyak peluang dan resiko-resiko yang sering dihadapi. Akan tetapi, seseorang yang memiliki minat wirausaha yang tinggi akan memilih resiko yang menantang karena dengan adanya resiko peluang dengan keuntungan besar akan menghampiri.

4) Kepemimpinan

Seorang wirausaha harus mampu mempengaruhi orang lain dan mempunyai sifat tauladan bagi orang-orang yang dipimpinnya. Seseorang yang mampu memimpin cenderung lebih karismatik dan menonjol.

5) Keorisinilan

Seorang wirausaha cenderung mempunyai ide atau gagasan-gagasan yang orisinal, ada kesempatan melaksanakan sesuatu. Dalam prakteknya seorang wirausaha mampu menciptakan sesuatu yang baru. Bukan berarti orisinal

selalu baru, namun dalam ide-idenya memunculkan kombinasi baru dari ide-ide yang sudah ada, sehingga mampu melahirkan sesuatu yang *fresh*.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah mempunyai visi dan misi kedepan dalam menjalankan roda usahanya. Oleh sebab itu, kontinuitasnya harus tetap dijaga untuk konsisten jauh kedepan. Dalam prakteknya seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang untuk bersaing dalam dunia wirausaha.

Menurut Susatyo (2008:121) indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan untuk berwirausaha
- 2) Perhatian dalam berwirausaha
- 3) Pengetahuan berwirausaha

2.1.2 Motivasi Berwirausaha

Pengertian Motivasi menurut Hamalik (1992:173) mendefinisikan Motivasi ialah energi yang berubah dalam diri seseorang dengan sebuah reaksi dan perasaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Mc Donald (Oemar Hamalik, 2002:174) mengatakan motivasi ialah suatu energi yang berubah dari dalam diri seseorang yang mengakibatkan sebuah reaksi dan afektif untuk mencapai tujuan.

G.R Terry mengatakan bahwa motivasi ialah sebuah dorongan yang muncul didalam pribadi seseorang dan dapat menimbulkan suatu tindakan. Motivasi berkaitan erat dengan kemauan melakukan sesuatu atas keinginan, kebutuhan dan dorongan individu. Apabila tujuan telah tercapai maka seseorang akan merasakan kepuasan.

Menurut Sadirman (2005:89) motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi intrinsik, merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang
2. Motivasi ekstrinsik, merupakan motivasi yang timbul dari lingkungan atau dari luar diri seseorang

Dari pengertian maupun definisi motivasi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah suatu dorongan yang mampu menggerakkan

seseorang untuk melakukan sesuatu yang dilakukannya untuk mencapai tujuan tertentu. Elliot et al., (2000) ; Sue Howard, (1999) mengatakan bahwa diri sendiri maupun lingkungan dapat menimbulkan dan mengembangkan motivasi dalam diri setiap individu.

Menurut Abu Ahmadi (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013:98) motivasi merupakan faktor penentu pada diri seseorang dalam mencapai tujuannya. Karena motivasi secara psikologis adalah dasar dari unsur perilaku seseorang. Motivasi ada karena suatu keinginan, dorongan yang kuat dari dalam diri. Sedangkan motif timbul karena sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan dipandang sebagai hal yang harus terpenuhi didalam kehidupan seseorang, maka akan menyebabkan seseorang memenuhi kebutuhannya. Seperti teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, sebagai berikut:

1. Kebutuhan dasar (*basic need*), merupakan kebutuhan mendasar yang harus terpenuhi,yaitu sandang, papan, pangan. Seseorang harus memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu agar bisa bertahan hidup.
2. Kebutuhan rasa aman (*safety need*), merupakan kebutuhan kedua setelah kebutuhan primer terpenuhi. Dengan memperoleh keberhasilan usaha maka seseorang akan memperoleh rasa aman dalam bentuk fisik, mental dan psikologisnya.
3. Kebutuhan sosial (*social need*), menciptakan peluang yang lebih besar dengan melakukan kontak sosial dan menambah relasi bisnis yang ada.
4. Kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*),memperoleh pengakuan dari masyarakat dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Karena merasa kebutuhan hidupnya telah tercapai dari segi materi, fisik dan mental. Maka pada tahap terakhir yang dibutuhkan adalah kebutuhan spiritualnya.

Kebutuhan mendasar biasanya disebut juga kebutuhan primer, misalnya kebutuhan mencakup sandang,papan, pangan. Kebutuhan kedua setelah kebutuhan primer disebut juga kebutuhan sekunder, lalu kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan tersier. Teori Maslow mengasumsikan bahwa seseorang memenuhi kebutuhannya berdasarkan apa yang dibutuhkan terlebih dahulu (*fisikologis*) lalu

setelah tahap terendah terpenuhi seseorang akan membutuhkan perwujudan diri (*self actualization*). Dalam setiap tahap perilaku pemenuhan kebutuhan tersebut didasari dengan adanya motivasi untuk mendapatkan apa yang ingin dicapainya.

Teori Mc Clelland merupakan teori motivasi yang dianggap bahwa setiap manusia yang mempunyai keinginan berprestasi adalah hal yang manusiawi ketika seseorang ingin menjadi lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Setiap orang mempunyai energi potensial untuk mendapatkan sesuatu dan memiliki motif dari setiap keinginannya. Mc Clelland memfokuskan tiga kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan Eksistensi

Kebutuhan Eksistensi merupakan kebutuhan seorang individu yang menginginkan dirinya akan diakui oleh orang lain ketika dia mampu melakukan yang terbaik dari hasil kerjanya.

2. Kebutuhan Kekuasaan

Kebutuhan kekuasaan ketika seorang individu mampu mempengaruhi orang lain tanpa memaksa. Mc Clelland mengatakan bahwa kebutuhan kekuasaan identik dengan seorang pemimpin.

3. Kebutuhan Berafiliasi

Kebutuhan Berafiliasi merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan hubungan individu yang satu dengan yang lain. Sikap ingin menjaga hubungan persahabatan dengan pihak lain, dan mampu menciptakan suasana yang harmonis. Pada umumnya hubungan afiliasi yang baik akan mampu membawa keberhasilan didalam sebuah pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial

Menurut Paramitasari (2016) Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang timbul dalam diri individu dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Ketika seseorang merasakan bahwa apa yang ia inginkan harus tercapai disitulah dorongan dari dalam diri itu muncul. Selain itu, Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang ditandai dengan hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Motivasi tidak hanya

muncul dari dalam diri seseorang tapi juga dari lingkungan sekitarnya (Uno, 2007)

Motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan karena motivasi berwirausaha bukan dibawa sejak seseorang lahir. Oleh karena itu Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang mampu mempengaruhi minat wirausaha berdasarkan apa yang ia latih dan yang dipelajari.

Motivasi seseorang untuk berwirausaha menurut Leornadus Saiman (2009:26), yaitu sebagai berikut:

1. Cita-Cita

Berharap dapat mewujudkan standar hidup yg di cita-citakan, bebas dari ikatan kerja dan tidak mengikuti visi misi orang lain.

2. Kemandirian

Dapat mandiri dalam melakukan banyak hal, mandiri mengelola usahanya sendiri, mandiri dengan menjadi manajer untuk dirinya sendiri

3. Kebebasan

Bebas dari orang lain yang mengatur, bebas mengatur waktu, bebas dari sebuah aturan yang dibuat oleh orang lain dan bebas dari budaya kepegawaian.

4. Laba

Dapat menentukan laba sendiri, membayar pegawai dengan kemauannya sendiri dan tidak berdasarkan keputusan orang lain.

Seseorang dapat termotivasi sebagai wirausaha dikarenakan banyak hal yang bisa dia dapatkan dengan menjadi wirausaha. Misalnya, dalam segi laba, kebebasan, cita-cita dan kemandirian. Seseorang dengan berwirausaha akan berpeluang mendapatkan penghasilan besar dan berwirausaha juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, selain itu, dengan berwirausaha juga dapat berkontribusi kepada negara melalui pajak yang dihasilkan.

2.1.2.1 Indikator Motivasi Berwirausaha

Indikator motivasi berwirausaha menurut Uno (2008; 23) dalam Winarsih (2014: 4), adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil secara mandiri, Seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi mempunyai hasrat maupun cita-cita menjadi wirausaha yang berhasil secara mandiri.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, Upaya seseorang dalam menumbuhkan kemauan dalam berwirausaha dan mengembangkan berbagai ilmu, pengalaman yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan wirausaha.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Seorang wirausaha haruslah mempunyai cita-cita ataupun target yang diraih. Karena dengan adanya sebuah target seseorang akan memacu dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha, Seseorang akan terdorong menjadi yang terbaik ketika dia dihargai dan dianggap oleh orang lain, dengan mendapatkan sebuah *achivement*
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha, Dalam adanya dorongan melakukan sesuatu pasti didalamnya ada sebuah motif, yaitu sebuah ketertarikan terhadap hal yang dilakukannya.

2.1.3 Sikap Mental

Pengertian Sikap Mental menurut LaPiere dalam (Azwar, 1995:5) mengatakan bahwa sikap mental adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Sedangkan, menurut Koentjaraningrat (1985) dalam Purnomo (2005:31) mengatakan bahwa sikap merupakan keadaan mental didalam jiwa seseorang dalam bereaksi terhadap lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun alamiahnya. Artinya, lain yang ada pada pikiran seseorang lain pula yang dilahirkan; ada yang diekspresikan ada yang hanya dipendam dalam hati saja.

Jadi, sikap telah dibedakan menjadi dua, yaitu bentuk fisik dan nonfisik. Sikap dalam bentuk adalah sikap yang terlahir dalam bentuk tingkah laku atau ekspresi.

Sikap merupakan kesiapan mental, yaitu sebuah proses yang terjadi pada diri seseorang, yang menimbulkan sebuah respon terhadap situasi yang dihadapinya. Oleh karena itu, sikap mental bisa dikatan bentuk aktualisasi pikiran setiap manusia yang bisa berupa hal positif maupun berupa hal yang negatif. Apabila seseorang menyukai hal tersebut, maka dia cenderung mengekspresikannya dengan tindakan yang positif, namun sebaiknya jika seseorang tidak menyukai hal tersebut, maka orang tersebut cenderung bertindak kearah negatif.

2.1.3.1 Indikator-indikator Sikap Mental

Dalam dunia wirausaha sikap mental sangat diperlukan dalam menghadapi setiap tantangan-tantangan yang ada. Seorang wirausaha harus siap menghadapi peluang maupun resiko yang sebelumnya tidak diketahui. Keberhasilan terhadap penanganan resiko adalah bentuk dari sikap mental yang dimiliki oleh seorang wirausaha.

Soegoto (2009:6) menjelaskan sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam membangun usaha, yaitu:

1. Percaya Diri, seorang wirausaha harus memiliki sikap optimisme dalam membangun usahanya.
2. Berorientasi Tugas dan Hasil, seorang wirausaha memiliki ketekunan dalam berproses menjadi wirausaha yang sukses.
3. Pengambil Resiko, seorang wirausaha mampu mengendalikan resiko dan menyukai tantangan.
4. Kepemimpinan, seorang wirausaha mampu mempengaruhi orang lain dan mampu menerima kritik dan saran yang membangun.
5. Keorisinilan, seorang wirausaha mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan fleksibel.
6. Berorientasi Masa Depan, seorang wirausaha mampu merencanakan pekerjaan dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental individu yang berani menanggung risiko, berpikiran maju, berani berdiri di atas kaki sendiri. Sikap mental inilah yang mampu menciptakan seorang wirausaha sukses dengan kemampuan sikap mental yang baik, yang dimilikinya.

2.1.4 Kecerdasan Emosional

Sebelum membahas apa itu yang yang dinamakan kecerdasan emosional , kita membahas tentang apa itu emosi. Emosi merupakan suatu keadaan yang menggugah sebuah perasaan seseorang yang disertai dengan perubahan yang dialami oleh tubuh secara meluas, lalu perasaan yang timbul mengarah pada suatu bentuk tingkah laku tertentu. Pada hal ini erat hubungannya dengan denyut jantung, pernafasan, sirkulasi darah dan dapat diekspresikan dengan bentuk tertawa, menangis, senang maupun kecewa. Sudarsono (1993). Jadi, emosi adalah bentuk dari perasaan yang dikombinasi oleh gejala psikologis dengan berbagai perubahan yang dialami oleh tubuh dan diekspresikan lewat perilaku yang tampak.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan maupun memahami secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan informasi. Kecerdasan emosional ini merupakan ketahanan seseorang dalam mengendalikan emosi, mengatur keadaan jiwa dan tidak mudah mengalami kepuasan. Pada Kecerdasan ini seseorang mampu menakar emosinya dengan tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati, menurut Ary Ginanjar,ESQ pada Dr. KH.Muhammad Zakki,M.Si. (2013). Sedangkan Menurut Davies (Casmini, 2007: 17) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi diri sendiri maupun orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk mengekspresikan apa yang dirasakan dan difikirkan oleh orang tersebut.

2.1.4.1 Dimensi Kecerdasan emosional

Lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) menurut Goleman dalam (Mar'at, 2009 :170) yaitu:

- 1) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri yaitu kesadaran diri terhadap emosinya, mampu mengerti kemauan suasana hati dengan begitu mudah untuk individu untuk mengendalikan emosinya.

2) Mengelola emosi

Menjaga emosi sangat diperlukan untuk menjaga kesejahteraan emosi. Emosi yang berlebihan akan mengakibatkan ketidakstabilan jiwa. Maka dari itu kemampuan mengelola emosi adalah untuk melepaskan kecemasan-kecemasan maupun tekanan-tekanan yang hadir didalam jiwa.

3) Memotivasi diri sendiri

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya motivasi yang tercipta maka akan terbentuk sebuah ketekunan, kepercayaan diri, optimisme dan gairah untuk tetap terus tidak merasa puas dan mampu mengendalikan dorongan hati.

4) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Empati adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami apa yang dirasakan oleh orang lain, lebih peka terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain.

5) Membina hubungan

Dalam upaya membangun hubungan yang positif terhadap orang lain maka diperlukannya keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi dibutuhkan untuk menjaga keharmonisan sosial. Jadi, keterampilan komunikasi merupakan seni mempengaruhi orang lain.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi (menurut Daniel Goleman)

- 1) Faktor internal. Faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal dibagi menjadi dua; pengaruh jasmani dan psikologis. Dalam pengaruh jasmani bisa terlihat dari kesehatan fisik, jika ada gangguan terhadap kesehatan fisiknya kemungkinan akan mempengaruhi kecerdasan emosional yang dimiliki

oleh individu tersebut. Dari segi psikologis mencakup prasaan, pengalaman dan pola pikir maupun motivasi hidup.

- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. Merupakan pengaruh kecerdasan emosional tanpa adanya distorsi kognitif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan adanya penelitian terdahulu maka, akan menjadi referensi dasar dari penelitian ini. Penelitian terdahulu hampir memiliki variabel yang sama maupun objek yang sama, maka dari itu penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang sudah ada.

Tri Ani Hayati (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Sikap Menetal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan untuk mengetahui apakah variabel secara signifikan mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa S1 FEB UNEJ. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampling unitnya sesuai dengan karakteristik responden yang ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa yang sudah atau yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 310 mahasiswa sebagai uji sampelnya. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, sikap mental berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha, lalu kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

Gian Vevina Astari (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sikap Mental dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa UNIKOM. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Penelitian ini melibatkan sampel 252 mahasiswa dari prodi manajemen angkatan 2013/2014 di UNIKOM dengan menggunakan teknik *propotionate random sampling*. Hasil-hasil penelitian

menunjukkan signifikansi dari variabel independent yang ada terhadap variabel dependent.

Doddy Astya Budy (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Penelitian ini melibatkan 88 mahasiswa dari 100 mahasiswa yang ada dengan menggunakan teknik *Proporsive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh hasil yang positif dan signifikan dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tarmiyati, Joko Kumoro (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa kelas X1 kompetensi keahlian administrasi perkantoran negeri 1 pengasih kabupaten Kulon Progo. Menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis linier berganda. Penelitian ini memiliki 64 sampel dari keseluruhan populasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Fanny Paramitasari, Muhyadi (2016) melakukan penelitian dengan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

M.Hasby, Idris dan Andri Indriani (2015) melakukan penelitian dengan variabel kecerdasan emosional dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 729 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 88 orang dengan teknik *puposive sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Tri Ani Hayati (2015)	Pengaruh Kompetensi, Sikap Menetal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Kompetensi, sikap mental, kecerdasan emosional dan Minat Wirausaha	Regresi linier berganda	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, Sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha dan Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.
2.	Gian Vevina Astari (2015)	Pengaruh Sikap Mental dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa UNIKOM	Sikap mental, Persepsi Mahasiswa dan Minat Wirausaha	Regresi Linier Berganda	Variabel sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha dan variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap variabel minat wirausaha
3.	Doddy Astya Budy (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan	Pendidikan Kewirausahaan ,Motivasi Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha	Analisis regresi linier berganda	Variabel pendidikan kewirausahaan mempeunyai pengaruh positif terhadap keterampilan

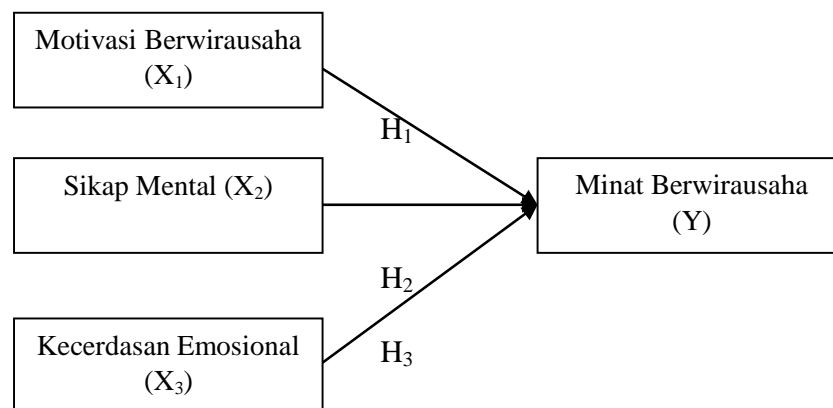
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
		Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta			mahasiswa dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berwirausaha
4.	Tarmiyati, Joko Kumoro (2017)	Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa kelas X1 kompetensi keahlian administrasi perkantoran negeri 1 pengasih kabupaten Kulon Progo	Motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat wirausaha	Analisis regresi sederhana dan analisis linier berganda	Variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat wirausaha
5.	Fanny Paramitadari, Muhyadi (2017)	Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X1 kompetensi keahlian administrasi perkantoran	Motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat wirausaha	Analisis linier sederhana dan analisis linier berganda	Variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat wirausaha

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
		SMKN1 Bantul			
6.	M.Hasby, Idris dan Andri Indriani (2017)	Pengaruh kecerdasan emosional dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi Universitas Tadulako	Kecerdasan emosional, karakteristik individu dan minat wirausaha	Analisis regresi linier berganda	Kecerdasan emosional dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2019

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan gambaran tentang kaitan antara variabel-variabel dalam penelitian. Tujuan dari kerangka konseptual adalah untuk mempermudah dalam menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Kerangka konseptual dibawah ini menunjukkan bahwa variabel independent Motivasi Berwirausaha(X_1), Sikap Mental (X_2), Kecerdasan Emosional (X_3) dan Minat Berwirausaha sebagai variabel dependent (Y). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kerangka konseptual penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha

Motivasi Berwirausaha menurut Menurut Paramitasari (2016) Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang timbul dalam diri individu dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Doddy Astya Budy (2017) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Berdasarkan uraian diatas maka terbentuklah hipotesis pertama dalam penelitian ini :

H1: Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

2.4.2 Pengaruh Sikap Mental terhadap Minat Wirausaha

LaPiere dalam (Azwar, 1995:5) mengatakan bahwa sikap mental adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gian Vevina Astari (2015) Sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Berdasarkan uraian diatas maka terbentuklah hipotesis kedua sebagai berikut :

H2: Sikap Mental berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

2.4.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Wirausaha.

Menurut Davies (Casmimi, 2007: 17) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi diri sendiri maupun orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk mengekspresikan apa yang dirasakan dan difikirkan oleh orang tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh M.Hasby, Idris dan Andri Indriani (2015) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentuk hipotesis ketiga sebagai berikut :

H3: Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan serangkaian rencana yang dibuat oleh peneliti, sebagai bentuk rancangan kegiatan yang akan diteliti, menurut (Arikunto, 2010:90). Rancangan penelitian adalah bagian penting dari sebuah penelitian dan merupakan bentuk spesifik dari rencana untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah *explanatory research*. Penelitian kuantitatif merupakan proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data yang diolah menjadi angka, sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, menurut (Kasiram (2008: 149). Sedangkan, Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research* merupakan jenis penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono 2003:11).

Alasan dipilihnya pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2003:90). Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan meneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa S1 Per Jurusan Tahun 2015/2016

Program Studi dan Tahun Akademik	Mahasiswa Aktif	Jumlah
Ilmu Ekonomi Pembangunan		
2015	217	431
2016	214	
Manajemen		
2015	259	521
2016	262	
Akuntansi		
2015	80	160
2016	80	
Jumlah Keseluruhan		1.112

Sumber : Subbag Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Menurut Arikunto (2010) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . Ketika peneliti memiliki jumlah populasinya sangat besar maka sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan beberapa pertimbangan, tujuan tertentu dan syarat-syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, 2010:183). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang masih berstatus aktif.
- b) Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2015/2016.
- c) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan

Dalam penelitian ini ada 90 sampel dengan menggunakan rumus Ferdinand (2014:173), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= (18 \text{ indikator} \times 5) \\ &= \mathbf{90} \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 maka sampel minimal untuk penelitian ini adalah 90. Selanjutnya Hair, dkk dalam Ferdinand (2005). Alasan dalam penelitian ini menggunakan rumus Ferdinand adalah karena populasi yang terlalu besar jumlahnya dan dengan jumlah yang tidak tetap.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang menjadi pokok untuk mengetahui hal-hal yang ingin diteliti.

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang dikuantitatifkan menjadi angka-angka yang dianalisis secara statistiska dan di interpretasikan kembali secara kualitatif.

2. Sumber Data

a) Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner oleh peneliti Hasan (2002: 82). Data primer dalam penelitian ini berasal dari pengamatan secara langsung pada objek dan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang terkait dengan penelitian ini.

b) Data Sekunder

Menurut Umi Narimawati (2007:51) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang sudah ada, yaitu: dokumentasi institusi, jurnal, makalah, buku, dan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi kantor bagian administrasi kemahasiswaan dan melalui website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yaitu feb.unej.ac.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan cara menyebarkan kuisisioner pada mahasiswa yang aktif dan sedang menepuh maupun yang sudah menempuh mata kuliah kwirausahaan. Tujuan penggunaan kuisisioner adalah untuk mencapai jawaban responden yang bersifat objektif dan mencerminkan sikap responden yang sesungguhnya suatu permasalahan penelitian (Sugiyono, 2012:148).

3.5 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 4(empat) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel independent atau variabel bebas (X)
 - a. Variabel X_1 : Motivasi Berwirausaha
 - b. Variabel X_2 : Sikap Mental
 - c. Variabel X_3 : Kecerdasan Emosional
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah minat berwirausaha

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

7.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik untuk mempermudah pengukuran variabel atau petunjuk pelaksanaan, sehingga indikator-indikator dalam variabel jelas.

- a. Motivasi Berwirausaha (X_1) adalah dorongan mahasiswa dalam memunculkan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Indikator variabel motivasi berwirausaha diadaptasi dari pengalaman-pengalaman menurut Uno (2008: 23) dalam Winarsih (2014: 4) yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

- a) Adanya cita-cita mahasiswa di masa depan menjadi wirausahawan.

- b) Adanya hasrat mahasiswa menjadi berhasil secara mandiri adalah kemauan mahasiswa untuk sukses dengan cara berwirausaha
 - c) Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha adalah seringnya mahasiswa mengikuti kegiatan tentang kewirausahaan.
- b. Sikap Mental (X_2) proses yang terjadi pada seseorang secara mental, yang menimbulkan sebuah respon terhadap situasi yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

indikator variabel sikap mental diadaptasi dari pengalaman-pengalaman yang di kemukakan oleh Soegoto (2009:6):

- a) Percaya Diri adalah keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam meyakini potensi yang dimilikinya
- b) Berorientasi Tugas dan Hasil adalah sikap mahasiswa yang tekun dan suka bekerja keras.
- c) Pengambil Resiko adalah sikap mahasiswa yang menyukai tantangan dan mampu mengelola resiko.
- d) Kepemimpinan adalah sikap mahasiswa yang mampu mempengaruhi orang lain dan mampu menerima kritik yang membangun.
- e) Keorisinilan sikap mahasiswa yang serba bisa dan mampu berfikir kreatif serta fleksibel.
- f) Berorientasi Masa Depan adalah mahasiswa yang mempunyai visi dan misi yang baik untuk perencanaan kedepan.

c. Kecerdasan emosional (X_3) adalah kemampuan Mahasiswa untuk mengelola emosinya sesuai dengan situasi yang ada, sehingga mampu berfikir secara tepat dan akurat dalam memutuskan suatu keputusan yang melibatkan hati maupun emosional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Indikator variabel kecerdasan emosional yang telah diadaptasi dari pengalaman-pengalaman yang dimodifikasi oleh Goleman dalam (Mar'at, 2009 :170):

- a) Mengenali emosi diri adalah kemampuan mahasiswa dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul.

- b) Mengelola emosi adalah kemampuan mahasiswa mengatur emosi yang dimiliki.
- c) Mengenali emosi orang lain, adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami apa yang dirasakan oleh orang lain, lebih peka terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain.
- d) keterampilan komunikasi adalah kemampuan mahasiswa dalam menjaga keharmonisan sosial.

d. Minat Wirausaha (Y)

Minat Berwirausaha (Y) adalah ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Indikator variabel minat wirausaha diadaptasi dari pengalaman-pengalaman yang dikemukakan oleh Susatyo (2008:121) dan BN.Marbun (1993:63) yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

- a) Ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan.
- b) Perhatian mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan.
- c) Frekuensi mahasiswa dalam mencari ilmu pengetahuan yang menyangkut kewirausahaan.
- d) Kemampuan mahasiswa dalam berfikir kreatif dan inovatif
- e) Ketertarikan terhadap banyak hal yang membutuhkan kreativitas dan inovasi.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003:105).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam

Skala likert untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus mendukung pernyataan maupun meolak pernyataan melalui jumlah skor yang ada. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Skala ini berinterasi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju (SS) memiliki nilai skor 5
- 2) Setuju (S) memiliki nilai skor 4
- 3) Netral (N) memiliki nilai skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) memiliki nilai skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai skor 1

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Teknik Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa valid suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Menurut (Arikunto, 2010:211) Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya daftar pernyataan yang akan digunakan peneliti. Jika data tidak valid maka perlu melakukan pengumpulan data ulang.

Perhitungan uji validitas dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] - [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

n : Jumlah Sampel

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010 : 213)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar, 2012:110). Alat ukur yang digunakan adalah uji statistik croncbach alpha (α) dengan program SPSS. Jika data tidak valid maka perlu melakukan pengumpulan data ulang.

Perhitungan α dapat dihitung sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

keterangan :

- a = Koefisien reliabilitas
- r = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel
- k = Jumlah variabel bebas dalam persamaan

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan alpha lebih dari 0,60 (Santoso,2001:280).

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat sampel-sampel yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Santoso,2005) Uji normalitas yang sering digunakan uji Kolmogorov- Smirnov di dalam SPSS , dengan syarat sebagi berikut: Nilai signifikasi (nilai probabilitas) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikasi (nilai probabilitas) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Apabila data tidak berdistribusi normal dapat dilakukan beberapa cara berikut ini:

- (a) Memperbanyak sampel.

- (b) Melakukan pemotongan data pada data yang berada jauh dari rata-rata, misalnya sangat tinggi atau sangat rendah.
- (c) Melakukan transformasi data, misalnya dilogartimakan.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis tersebut terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat wirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Berwirausaha
a	: Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	: Koefisien Regresi
X ₁	: Motivasi Berwirausaha
X ₂	: Sikap Mental
X ₃	: Kecerdasan Emosional
e	: Tingkat Kesalahan

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas data dilakukan agar data yang akan diteliti dapat diketahui berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

Menurut (Sunyoto,2011) jika data terjadi multikol maka:

- a) Menghilangkan variabel bebas yang menyebabkan multikolinearitas.
- b) Jika tidak dihilangkan, maka hanya membantu untuk diprediksi saja tanpa diinterpretasikan.
- c) Mengurangi hubungan linear antar variabel bebas menggunakan logaritma natural

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut (Gujarati, 2007:93) Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glasjer yaitu dengan meregresikan nilai residual dan nilai absolut terhadap seluruh variabel bebas, jika nilai signifikan $< 5\%$ maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Mendapatkan nilai prediktor lalu menghitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan terhadap nilai variabel dependen/variabel independen
2. Pembobotan dilakukan dengan pengalihan masing-masing variabel nilai bobot.

3.8.5 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t disini sering juga disebut uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan :

t = Test signifikan dengan angka korelasi

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar error dari koefisien korelasi

Langkah-langkah untuk uji t :

1. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho : $b = 0$ maka variabel independen (Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : $b \neq 0$ maka variabel independen (Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

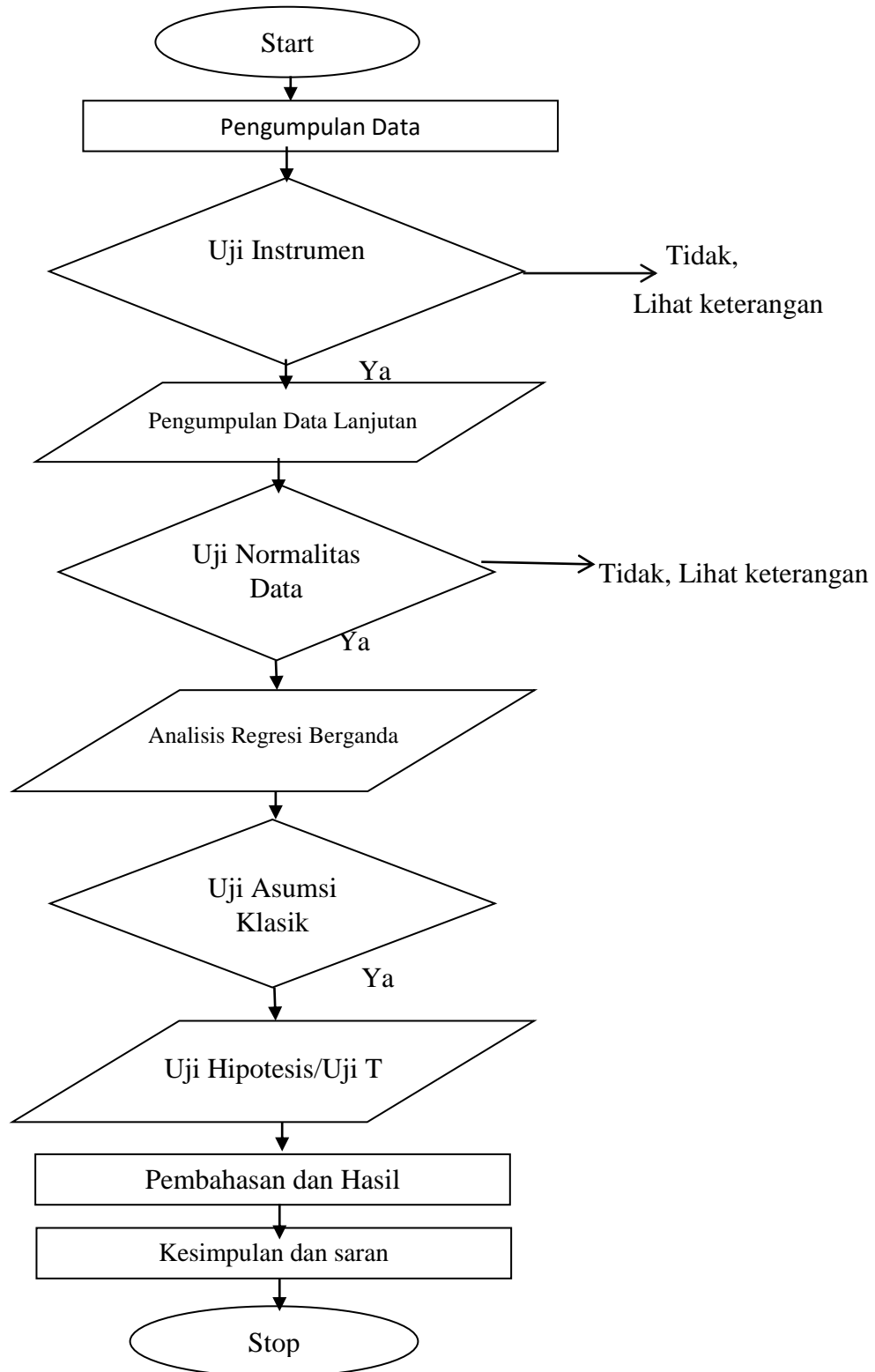
2. menentukan level of significant yang diharapkan yaitu alpha 5%

3. Hasil pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima, jadi variabel independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

b. jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti Ho diterima dan Ha ditola, jadi variabel independen tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah :

- a. Start, Merupakan tahap awal atau persiapan materi untuk mencari data.
- b. Pengumpulan data, yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau mendapatkan data primer maupun sekunder yang diperoleh dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- c. Uji Instrumen
 - a) Uji validitas: pada uji validitas ini dilakukan pengujian untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen layak atau tidak untuk digunakan.
 - b) Uji reliabilitas: pada uji reliabilitas ini dilakukan pengujian untuk mengetahui konsisten dan stabilitas nilai hasil pengukuran jika pengukuran tersebut diulang.
 1. Tidak artinya jika data yang terkumpul tidak valid dan tidak reliabel, maka kembali pada proses pengumpulan data ulang.
 2. Ya artinya jika data yang terkumpul valid dan reliabel, maka dilanjutkan pada penyusunan data selanjutnya
- d. Pengumpulan Data Lanjutan

Jika data uji pra survey dikatakan valid dan reliabel, dilakukan pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi kuisisioner secara total kepada responden
- e. Uji normalitas data, pada tahap ini melakukan pengujian data untuk mengetahui apakah data bersifat distribusi normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal :
 1. Memperbanyak sampel.
 2. Melakukan pemotongan data pada data yang berada jauh dari rata-rata, misalnya sangat tinggi atau sangat rendah.
 3. Melakukan transformasi data, misalnya dilogaritmakan.
- f. Analisis Linier Berganda, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu, analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen.
- g. Uji Asumsi Klasik, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas model, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Jika terjadi Multikolinearitas maka dapat dilakukan:

1. Menghilangkan variabel bebas yang menyebabkan multikolinearitas.
2. Jika tidak dihilangkan, maka hanya membantu untuk diprediksi saja tanpa diinterpretasikan.
3. Mengurangi hubungan linear antar variabel bebas menggunakan logaritma natural

Jika terjadi Heteroskedastisitas maka dapat dilakukan:

1. Mendapatkan nilai prediktor lalu menghitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan terhadap nilai variabel dependen/variabel independen
 2. Pembobotan dilakukan dengan pengalihan masing-masing variabel nilai bobot.
- h. Uji hipotesis, yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- i. Pembahasan dan Hasil , pada tahapan ini peneliti menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan
- j. Kesimpulan dan Saran, peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dan memberikan saran yang sesuai dengan perhitungan yang dilakukan.
- k. Stop, menunjukkan penelitian ini telah berakhir

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengaruh motivasi berwirausaha, sikap mental, dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan wirausaha, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mereka.
- b. Sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi sikap mental seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan wirausaha, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mereka.
- c. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan arah positif. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan wirausaha, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mereka.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan berdasarkan analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya terdapat beberapa saran yang akan menjadi implikasi bagi peneliti dan akademisi antara lain:

- a. Bagi Perusahaan (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

Untuk membangun dan meningkatkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember perlu meningkatkan

seminar tentang kewirausahaan, bazar atau expo yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan begitu diharapkan mahasiswa akan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha sehingga dapat memunculkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat lebih membangun motivasi wirausaha, sikap mental, dan kecerdasan emosional para mahasiswa dalam berwirausaha sehingga diharapkan untuk kedepannya akan terbentuk karakter mahasiswa yang mandiri dan sukses dalam membangun usaha sendiri.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas ember sebaiknya menggunakan variabel lain untuk dijadikan sebagai variabel pengukur dalam penelitian, karena selain variabel motivasi berwirausaha, sikap mental, dan kecerdasan emosional masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha sehingga hasil yang diberikan kedepannya akan memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliaty, Eka. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (3).311-324.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Buchari, Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budy, Dodi. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Journal for Bussiness and Entrepreneurship*, 1 (1).220-225
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta :PilarMedika.
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*,Jogyakarta: Penerbit Andi.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009, *Enterpreneurship*,Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gian Vevina Astari. 2015. *Pengaruh Sikap Mental dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa UNIKO*.Tidak diterbitkan.Skripsi.Universitas UNIKOM Indonesia.
- Gujarati. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Indrawan, Rully. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditam.

Jalil, Abdul. 2013. *Spiritual Entrepreneurship Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta: LKIS.

<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/sikap-dan-kepribadian-kewirausahawan/>

Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-tingkat-pengangguran-terbuka-2005-2018-1552811148>

Paramitasari dan Muhyadi. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN Bantul. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 5 (3). 215-222.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Siagian, Sondang. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Soemanto, Wasty. 2002. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Retno dan Trisnadi. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Jurnal Ilmiah STIE MDP Forum Bisnis dan Kewirausahaan. 1 (2). 112-119.

Tarmiyati dan Joko Kumoro. (2015). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 6 (7). 310-316

Tri, Ani. 2016. *Pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat wirausaha pada fakultas ekonomi universitas Jember*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember Universitas Jember.

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo dan Sugiyono. 2004. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for windows*. Bandung : Alfabeta

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.

<http://feb.unej.ac.id> [22 Juli 2019]

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Yth. Saudara/i

Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (skripsi) guna memenuhi syarat menyelesaikan Studi Program S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Saya selaku peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuisisioner penelitian ini. adapun judul skripsi yakni “ Pengaruh Motivasi Berwirausaha , Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”.

Demikian atas kesediaan saudara/i yang berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Yulinda Amalia R.

150810201051

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
Nama Responden :
Nim Responden :
Jenis Kelamin :
Jurusan :

2. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan-pernyataan berikut mohon untuk diisi dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami agar peneliti mendapatkan data yang valid.
2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (x) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

DATA KUESIONER

Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menjadi wirausahawan adalah cita-cita saya					
2.	Saya berhasrat menjadi orang yang berhasil secara mandiri					
3.	Saya seringkali mengikuti kegiatan dalam berwirausaha					

Variabel Sikap Mental (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu optimis dalam melakukan sesuatu yang saya yakini					
2.	Saya selalu bekerja keras dalam mengerjakan sesuatu					
3.	Saya selalu mampu mengelola resiko yang terjadi di kehidupan saya					
4.	Saya mampu mempengaruhi orang lain					
5.	Saya selalu berfikir kreatif dalam menciptakan sebuah gagasan-gagasan ide					
6.	Saya selalu melakukan perencanaan kedepan dengan baik					

Variabel Kecerdasan Emosional (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sadar akan kelebihan kekurangan saya					
2.	Saya selalu mampu mengelola emosi pada kondisi apapun					
3.	Saya seringkali memiliki rasa empati terhadap orang lain					
4.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dihadapan orang lain					

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering mengikuti kegiatan kewirausahaan					
2.	Saya selalu membaca topik tentang kewirausahaan					
3.	Saya menyukai mata kuliah kewirausahaan					
4.	Saya selalu ingin berinovasi dan menciptakan ide-ide yang inovatif					
5.	Saya menyukai berbagai hal yang penuh tantangan					

Lampiran 3. Data Jawaban Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.
1	5	4	4	13	4	4	5	3	4	5	25	4	4	5	4
2	4	4	4	12	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5
3	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	22	5	5	4	4
4	3	4	4	11	4	3	4	4	5	3	23	4	4	5	5
5	4	4	4	12	5	4	4	4	3	5	25	5	3	5	4
6	5	4	5	14	5	4	4	4	4	4	25	4	3	4	5
7	3	5	4	12	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4
8	4	4	4	12	5	5	5	4	5	3	27	5	4	5	5
9	4	4	5	13	3	4	5	5	4	5	26	4	5	4	4
10	4	5	3	12	4	5	4	3	4	4	24	5	3	3	5
11	4	3	3	10	4	5	5	4	4	3	25	4	5	5	4
12	4	5	5	14	5	5	4	5	4	5	28	5	4	3	4
13	4	5	5	14	4	4	4	3	4	4	23	4	5	5	4
14	5	5	5	15	4	3	4	5	5	4	25	5	5	5	4
15	4	4	4	12	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	5
16	5	4	4	13	4	5	4	4	3	4	24	4	5	5	5
17	4	4	4	12	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	5
18	4	4	5	13	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	4
19	5	5	5	15	4	4	5	4	4	5	26	5	5	4	4
20	4	4	4	12	4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	5
21	4	5	4	13	4	4	5	5	5	5	28	4	5	4	4
22	5	5	4	14	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	5
23	5	4	4	13	3	4	4	5	4	5	25	5	4	3	4
24	5	4	4	13	4	4	5	3	4	4	24	5	5	4	5
25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4
26	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4	23	5	5	3	4
27	5	5	5	15	4	3	4	4	5	5	25	5	4	5	4
28	4	5	3	12	5	4	4	4	3	4	24	4	5	4	5
29	5	5	4	14	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4
30	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5
31	5	5	4	14	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	5
32	5	5	5	15	3	4	5	5	4	5	26	3	5	3	5
33	5	5	5	15	4	5	4	3	4	5	25	5	4	5	4
34	5	5	5	15	4	5	5	4	4	4	26	3	4	4	5
35	4	4	5	13	5	5	4	5	4	4	27	5	4	3	4
36	5	4	5	14	4	4	4	3	4	5	24	5	5	4	4
37	5	4	5	14	4	3	4	5	5	5	26	5	4	5	4
38	4	5	5	14	4	5	5	5	4	4	27	4	4	3	4
39	5	5	5	15	4	5	4	4	3	4	24	3	4	5	5

40	5	5	5	15	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4
41	5	5	4	14	4	5	5	5	5	4	28	5	4	4	3
42	5	5	4	14	4	4	5	4	3	5	25	5	4	5	4
43	5	5	5	15	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5
44	5	5	5	15	5	5	4	4	4	5	27	4	5	4	3
45	4	4	5	13	4	4	5	5	3	4	25	4	5	5	4
46	5	5	4	14	5	3	5	4	5	5	27	5	4	4	4
47	5	4	4	13	4	3	4	5	4	4	24	4	5	5	3
48	4	4	5	13	4	5	5	4	4	4	26	3	5	4	5
49	5	5	5	15	4	4	5	3	4	5	25	3	4	5	4
50	5	5	3	13	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	4
51	5	4	4	13	4	4	4	4	3	3	22	4	5	5	4
52	3	4	4	11	4	3	4	4	5	3	23	5	4	4	4
53	5	5	5	15	5	4	4	4	3	5	25	3	3	5	3
54	4	3	4	11	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	5
55	4	5	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4
56	4	3	4	11	5	5	5	4	5	3	27	3	5	4	4
57	4	4	4	12	3	4	5	5	4	5	26	5	4	5	3
58	5	5	5	15	4	5	4	3	4	4	24	4	4	5	3
59	4	5	4	13	4	5	5	4	4	3	25	4	5	4	4
60	5	4	4	13	5	5	4	5	4	5	28	4	5	4	4
61	3	4	4	11	4	4	4	3	4	4	23	4	5	5	4
62	4	4	5	13	4	3	4	5	5	4	25	5	4	5	5
63	5	4	4	13	4	5	5	5	4	4	27	4	5	4	4
64	3	4	5	12	4	5	4	4	3	4	24	5	3	3	5
65	5	5	4	14	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	4
66	5	4	4	13	4	5	5	5	5	4	28	5	4	3	4
67	4	3	5	12	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	4
68	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4
69	5	5	5	15	5	4	5	4	5	3	26	5	5	5	5
70	4	3	4	11	5	5	4	4	4	4	26	4	5	5	5
71	5	4	5	14	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	5
72	4	4	4	12	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	4
73	5	3	4	12	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	4
74	5	5	5	15	4	3	4	5	3	4	23	4	4	3	5
75	4	5	4	13	4	5	5	4	3	4	25	4	5	4	4
76	5	5	4	14	4	5	5	5	5	4	28	5	4	4	3
77	5	5	4	14	4	4	5	4	3	5	25	5	4	5	4
78	5	5	5	15	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5
79	5	5	5	15	5	5	4	4	4	5	27	4	5	4	3

80	4	4	5	13	4	4	5	5	3	4	25	4	5	5	4
81	4	4	4	12	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	5
82	4	4	5	13	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	4
83	5	5	5	15	4	4	5	4	4	5	26	5	5	4	4
84	4	4	4	12	4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	5
85	5	5	4	14	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	4
86	5	4	4	13	4	5	5	5	5	4	28	5	4	3	4
87	4	3	5	12	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	4
88	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4
89	5	5	5	15	5	4	5	4	5	3	26	5	5	5	5
90	4	5	5	14	5	5	4	5	4	5	28	5	4	3	4

Lampiran 4. Uji Validitas

A. Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	MOTIVASI BERWIRAUSAHA
X1.1	Pearson Correlation	1	,353**	,161	,721**
	Sig. (2-tailed)		,001	,129	,000
	N	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	,353**	1	,203	,755**
	Sig. (2-tailed)	,001		,055	,000
	N	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	,161	,203	1	,629**
	Sig. (2-tailed)	,129	,055		,000
	N	90	90	90	90
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	Pearson Correlation	,721**	,755**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Variabel Sikap Mental (X2)

		Correlations						SIKAP MENTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	,314**	-,186	,121	,244*	-,071	,461**
	Sig. (2-tailed)		,003	,079	,255	,021	,503	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	,314**	1	,205	,138	,041	-,062	,544**
	Sig. (2-tailed)	,003		,052	,194	,700	,563	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	-,186	,205	1	,161	,284**	,135	,485**
	Sig. (2-tailed)	,079	,052		,129	,007	,205	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90

X2.4	Pearson Correlation	,121	,138	,161	1	,294**	,074	,604**
	Sig. (2-tailed)	,255	,194	,129		,005	,490	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	,244*	,041	,284**	,294**	1	-,047	,605**
	Sig. (2-tailed)	,021	,700	,007	,005		,658	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	-,071	-,062	,135	,074	-,047	1	,343**
	Sig. (2-tailed)	,503	,563	,205	,490	,658		,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
SIKAP MENTAL	Pearson Correlation	,461**	,544**	,485**	,604**	,605**	,343**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Variabel Kecerdasan Emosional (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	KECERDASAN EMOSIONAL
X3.1	Pearson Correlation	1	-,004	-,030	-,067	,433**
	Sig. (2-tailed)		,967	,778	,531	,000
	N	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	-,004	1	,275**	-,045	,602**
	Sig. (2-tailed)	,967		,009	,673	,000
	N	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	-,030	,275**	1	-,104	,623**
	Sig. (2-tailed)	,778	,009		,331	,000
	N	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	-,067	-,045	-,104	1	,348**
	Sig. (2-tailed)	,531	,673	,331		,001
	N	90	90	90	90	90
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation	,433**	,602**	,623**	,348**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	

N	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	MINAT BERWIRAUSAHA
Y1	Pearson Correlation	1	-,037	-,068	,225*	,209*	,567**
	Sig. (2-tailed)		,732	,522	,033	,048	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	-,037	1	-,075	,101	-,140	,408**
	Sig. (2-tailed)	,732		,484	,343	,189	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	-,068	-,075	1	,086	-,214*	,321**
	Sig. (2-tailed)	,522	,484		,423	,043	,002
	N	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	,225*	,101	,086	1	-,064	,655**
	Sig. (2-tailed)	,033	,343	,423		,552	,000
	N	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	,209*	-,140	-,214*	-,064	1	,286**
	Sig. (2-tailed)	,048	,189	,043	,552		,006
	N	90	90	90	90	90	90
MINAT BERWIRAUSAHA	Pearson Correlation	,567**	,408**	,321**	,655**	,286**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,006	
	N	90	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

A. Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	4

B. Variabel Sikap Mental (X2)

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,686	7

C. Variabel Kecerdasan Emosional (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	5

D. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	6

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi Berwirausaha	Sikap Mental	Kecerdasan Emosional	Minat Wirausaha
N		90	90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	13,3000	26,0333	17,4667	21,8333
	Std. Deviation	1,27597	1,91064	1,31713	1,48589
Most Extreme Differences	Absolute	,160	,128	,157	,156
	Positive	,160	,128	,145	,133
	Negative	-,142	-,105	-,157	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.383	1.282	1.306	1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.075	.066	.074
a. Test distribution is Normal.					

Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,685	3,237		3,919	,000		
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	,054	,120	,046	2,450	,004	,982	1,018

SIKAP MENTAL	,221	,080	,284	2,761	,007	,987	1,013
KECERDASAN EMOSIONAL	,154	,115	,137	2,334	,006	,994	1,006

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,706	1,874		,910	,365
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	,015	,069	,024	,220	,826
	SIKAP MENTAL	-,057	,046	-,132	-1,231	,222
	KECERDASAN EMOSIONAL	,040	,067	,065	,606	,546

a. Dependent Variable: RES2

B. Uji Multikolinieritas

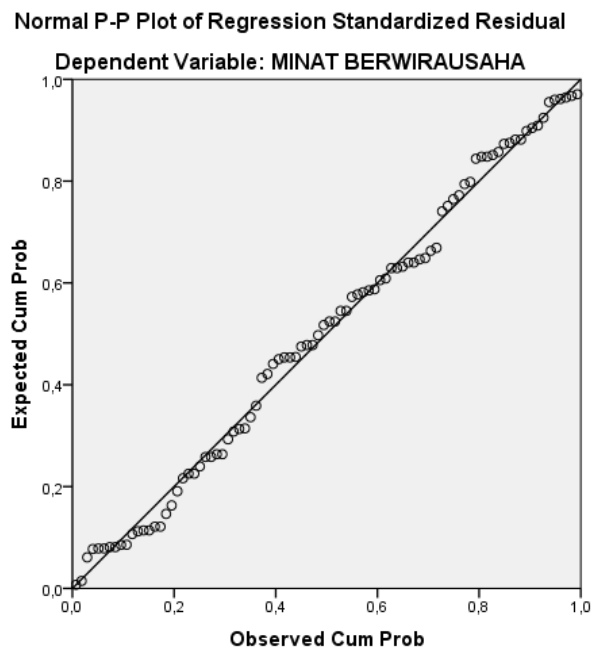
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,685	3,237		3,919	,000		
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	,054	,120	,046	2,450	,004	,982	1,018
	SIKAP MENTAL	,221	,080	,284	2,761	,007	,987	1,013

KECERDASAN							
EMOSIONAL	,154	,115	,137	2,334	,006	,994	1,006

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

C. Uji Normalitas Model



Lampiran 9. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,685	3,237		3,919	,000		
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA	,054	,120	,046	2,450	,004	,982	1,018
SIKAP MENTAL	,221	,080	,284	2,761	,007	,987	1,013
KECERDASAN EMOSIONAL	,154	,115	,137	2,334	,006	,994	1,006

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

LAMPIRAN 10. R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	00.05	0.025	00.01	0.005	00.05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	00.01	00.05	00.02	00.01	0.001
1	6,8590	6,9229	6,9410	6,9438	10000
2	6,2500	6,5972	6,8056	6,8750	6,9375
3	5,5931	6,0993	6,4882	6,6576	6,8826
4	5,0646	5,6347	6,1264	6,3694	6,7646
5	4,6486	5,2396	5,7840	6,0729	6,6035
6	4,3160	4,9076	5,4771	5,7938	6,4229
7	4,0431	4,6278	5,2069	5,5396	6,2382
8	3,8153	4,3882	4,9688	5,3097	6,0563
9	3,6208	4,1813	4,7576	5,1028	5,8819
10	3,4535	4,0000	4,5701	4,9160	5,7174
11	3,3069	3,8396	4,4021	4,7465	5,5625
12	3,1771	3,6972	4,2500	4,5931	5,4167

13	3,0618	3,5694	4,1132	4,4521	5,2806
14	2,9576	3,4535	3,9875	4,3236	5,1521
15	2,8639	3,3479	3,8729	4,2049	5,0326
16	2,7778	3,2521	3,7674	4,0951	4,9194
17	2,6993	3,1632	3,6701	3,9938	4,8139
18	2,6271	3,0819	3,5799	3,8986	4,7139
19	2,5604	3,0063	3,4958	3,8104	4,6194
20	2,4986	2,9354	3,4174	3,7278	4,5306
21	2,4410	2,8694	3,3438	3,6500	4,4458
22	2,3875	2,8083	3,2750	3,5771	4,3660
23	2,3368	2,7507	3,2097	3,5083	4,2903
24	2,2896	2,6958	3,1486	3,4431	4,2181
25	2,2451	2,6451	3,0910	3,3813	4,1486
26	2,2028	2,5965	3,0361	3,3229	4,0833
27	2,1632	2,5507	2,9840	3,2674	4,0208
28	2,1257	2,5069	2,9347	3,2146	3,9604
29	2,0896	2,4653	2,8875	3,1639	3,9028
30	2,0556	2,4264	2,8424	3,1160	3,8479

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	00.05	0.025	00.01	0.005	00.05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	00.01	00.05	00.02	00.01	0.001
31	2,02292	2,38889	2,80000	3,07014	3,79514
32	1,99236	2,35278	2,75833	3,02569	3,74444
33	1,96250	2,31806	2,71944	2,98333	3,69583
34	1,93403	2,28542	2,68194	2,94306	3,64861
35	1,90694	2,25417	2,64583	2,90417	3,60347
36	1,88125	2,22361	2,61111	2,86667	3,55972
37	1,85625	2,19444	2,57778	2,83056	3,51806
38	1,83194	2,16667	2,54514	2,79583	3,47708
39	1,80903	2,13958	2,51458	2,76250	3,43750
40	1,78681	2,11389	2,48472	2,73056	3,40000

41	1,76528	2,08889	2,45556	2,69931	3,36319
42	1,74444	2,06458	2,42778	2,66875	3,32708
43	1,72431	2,04167	2,40069	2,63958	3,29306
44	1,70486	2,01875	2,37500	2,61181	3,25972
45	1,68681	1,99722	2,35000	2,58403	3,22708
46	1,66875	1,97569	2,32500	2,55764	3,19514
47	1,65069	1,95556	2,30139	2,53194	3,16458
48	1,63403	1,93542	2,27847	2,50694	3,13472
49	1,61736	1,91597	2,25625	2,48264	3,10625
50	1,60139	1,89722	2,23472	2,45972	3,07778
51	1,58611	1,87917	2,21389	2,43681	3,05069
52	1,57083	1,86181	2,19306	2,41458	3,02361
53	1,55625	1,84444	2,17292	2,39236	2,99792
54	1,54236	1,82778	2,15417	2,37153	2,97222
55	1,52847	1,81181	2,13472	2,35069	2,94722
56	1,51458	1,79583	2,11667	2,33125	2,92361
57	1,50139	1,78056	2,09861	2,31111	2,90000
58	1,48889	1,76528	2,08125	2,29236	2,87708
59	1,47639	1,75069	2,06389	2,27361	2,85417
60	1,46389	1,73611	2,04722	2,25556	2,83264

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	00.05	0.025	00.01	0.005	00.05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	00.01	00.05	00.02	00.01	0.001
61	1,45208	1,72222	2,03125	2,23819	2,81111
62	1,44097	1,70903	2,01528	2,22083	2,79028
63	1,42917	1,69514	2,00000	2,20347	2,76944
64	1,41806	1,68264	1,98472	2,18750	2,74931
65	1,40764	1,66944	1,97014	2,17083	2,72986
66	1,39722	1,65764	1,95556	2,15556	2,71042
67	1,38681	1,64514	1,94167	2,13958	2,69167

68	1,37639	1,63333	1,92778	2,12500	2,67361
69	1,36667	1,62153	1,91389	2,10972	2,65486
70	1,35694	1,61042	1,90069	2,09514	2,63750
71	1,34722	1,59931	1,88750	2,08125	2,62014
72	1,33819	1,58819	1,87500	2,06736	2,60278
73	1,32917	1,57778	1,86250	2,05347	2,58611
74	1,32014	1,56736	1,85000	2,04028	2,57014
75	1,31111	1,55694	1,83819	2,02708	2,55417
76	1,30278	1,54653	1,82639	2,01389	2,53819
77	1,29444	1,53681	1,81458	2,00139	2,52292
78	1,28611	1,52708	1,80347	1,98889	2,50764
79	1,27847	1,51736	1,79236	1,97708	2,49236
80	1,27014	1,50833	1,78125	1,96528	2,47778
81	1,26250	1,49931	1,77083	1,95347	2,46319
82	1,25486	1,49028	1,76042	1,94167	2,44931
83	1,24722	1,48125	1,75000	1,93056	2,43542
84	1,24028	1,47222	1,73958	1,91944	2,42153
85	1,23264	1,46389	1,72986	1,90833	2,40833
86	1,22569	1,45556	1,72014	1,89722	2,39514
87	1,21875	1,44722	1,71042	1,88681	2,38194
88	1,21181	1,43889	1,70069	1,87639	2,36944
89	1,20486	1,43125	1,69097	1,86597	2,35625
90	1,19861	1,42361	1,68194	1,85625	2,34375

LAMPIRAN 11. T Tabel

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406

75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327